

PENGUATAN KARAKTERISTIK SISWA ISLAMI MELALUI MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Distiliana¹, Efan²
Universitas Palembang, Institut Teknologi Pagar Alam
distiliana@unpal.ac.id

ABSTRAK

Pendekatan dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan, sehingga guru harus berinovasi dalam mengembangkan bahan ajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Kurangnya variasi bahan ajar saat ini menyebabkan pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru, sehingga strategi pembelajaran harus dioptimalkan untuk memastikan transformasi yang berfokus pada siswa tanpa mengurangi nilai-nilai Islami. Oleh karena itu, diperlukan media yang mendukung, salah satunya penggunaan multimedia interaktif. Meskipun demikian, peran guru sebagai fasilitator dan mentor tetap penting dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan karakter Islami siswa melalui penggunaan media interaktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Karakter Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi menjadi sangat penting dalam pendidikan di era digital ini. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif, melibatkan observasi, wawancara, dan angket sebagai metode pengumpulan data. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar fase C yang mengikuti pelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media interaktif seperti video edukatif, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperkuat karakter Islami mereka. Media interaktif menjadikan pembelajaran menarik dan interaktif, sehingga siswa mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islami. Kesimpulannya, media pembelajaran interaktif berperan penting dalam membentuk dan meningkatkan karakter Islami siswa, dan penggunaannya perlu lebih diintegrasikan ke dalam pembelajaran.

Kata kunci: Karakter Islami, Media Pembelajaran, PAI, Teknologi, Pembelajaran

ABSTRACT

The approach to the learning process needs to be improved, so teachers must innovate in developing teaching materials to achieve learning objectives. The current lack of variety in teaching materials tends to make learning teacher-centered, which is why learning strategies need to be optimized to ensure a transformation that focuses on students without diminishing Islamic values. Therefore, supporting media is required, one of which is the use of interactive multimedia. However, the role of the teacher as a facilitator and mentor remains essential in the learning process. This study aims to identify effective strategies for enhancing students' Islamic character through the use of interactive media in Islamic Religious Education lessons. Islamic character traits such as honesty, responsibility, and tolerance are crucial in education in this digital era. This research uses the Classroom Action Research method with a qualitative approach, involving observation, interviews, and questionnaires as data collection techniques. The research subjects are phase C elementary school students who participate in PAI lessons. The

results show that the use of interactive media, such as educational videos, is able to increase students' learning motivation and strengthen their Islamic character. Interactive media makes learning more engaging and interactive, making it easier for students to understand and internalize Islamic values. In conclusion, interactive learning media plays an important role in shaping and enhancing students' Islamic character, and its use should be further integrated into the learning process.

Keywords: *Islamic Character, Learning, Islamic Religious Education, Technology*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan kepribadian dan karakter generasi muda, perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks, khususnya dalam membentuk karakter peserta didik (Fajrin, 2023). Pendidikan karakter, khususnya karakter Islami, menjadi semakin mendesak untuk diintegrasikan dalam proses pembelajaran (Alfaridzih *et al.*, 2024). Karakter Islami tidak hanya menekankan aspek pengetahuan agama, tetapi juga internalisasi nilai-nilai moral yang mulia, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan rasa hormat terhadap sesama manusia (Oktafiani *et al.*, 2023). Tantangan dalam membentuk karakter Islami siswa tidak terlepas dari pengaruh globalisasi, media sosial, dan perkembangan teknologi yang membawa berbagai informasi yang berpotensi menggerus nilai-nilai moral dan spiritual. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter Islami menjadi sebuah kebutuhan, khususnya melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah (Sukron *et al.*, 2021). Dalam konteks ini, guru dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi secara tekstual, tetapi juga mampu mentransformasikan nilai-nilai Islami menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Pembelajaran PAI bertujuan tidak hanya untuk memberikan pengetahuan agama kepada siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter yang mencerminkan ajaran-ajaran Islami (Sekar *et al.*, 2024). PAI memiliki tugas untuk menanamkan akhlak yang baik serta membangun kesadaran spiritual siswa, sehingga mereka mampu menghadapi berbagai tantangan moral di era modern (Salisah *et al.*, 2024). Namun, implementasi pendidikan karakter melalui PAI di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu masalah utama adalah kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran. Banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah atau metode satu arah, yang cenderung kurang menarik minat siswa. Hal ini menyebabkan pembelajaran PAI menjadi kurang efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai Islami. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk menjawab tantangan ini (Abdul, 2024) (Safitri *et al.*, 2023).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Media digital dan interaktif telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari siswa (Cahyani & Masyithoh, 2023). Di sisi lain,

perkembangan teknologi ini juga membawa dampak negatif, seperti tersebarnya konten-konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islami melalui media sosial dan internet (Aisyah & Fitriyah, 2024). Tantangan besar bagi guru dan pendidik bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, sehingga tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga membentuk karakter Islami mereka (S. Hayati & Fadriati, 2023). Siswa generasi digital lebih cenderung tertarik pada pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi (Rizal *et al.*, 2019; Sibuea *et al.*, 2024). Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran interaktif yang memanfaatkan teknologi digital dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Dengan media interaktif, pembelajaran tidak lagi terbatas pada teks, tetapi bisa dikombinasikan dengan audio, video, animasi, dan simulasi yang mampu menarik minat siswa dan membuat mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media interaktif ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islami secara lebih efektif (Taufik, 2023).

Media pembelajaran interaktif menawarkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media interaktif adalah alat pembelajaran yang memungkinkan adanya interaksi antara siswa dan materi pembelajaran (Puspitasari *et al.*, 2022). Berbeda dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung pasif, media interaktif memberikan ruang bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka (Ramadhani, 2024). Berbagai jenis media pembelajaran interaktif dapat digunakan dalam pembelajaran PAI, mulai dari video pembelajaran, simulasi, animasi, hingga aplikasi digital yang dirancang khusus untuk memfasilitasi pembelajaran agama. Media interaktif ini memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan nilai-nilai Islami yang diajarkan, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi, melalui berbagai skenario pembelajaran yang realistis. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dalam ajaran Islam, seperti tauhid, iman, dan ihsan, yang seringkali sulit dipahami hanya melalui teks, oleh sebab itu peningkatan strategi pembelajaran melalui multimedia interaktif perlu dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan dengan pendekatan model ADDIE, pada tahapan penelitian terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Penelitian Pengembangan Multimedia Interaktif

Subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan sampel 30 siswa pada fase C, serta guru PAI yang berperan dalam mengimplementasikan media pembelajaran interaktif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi selama proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta angket yang diberikan kepada siswa untuk mengevaluasi persepsi mereka terhadap penggunaan media interaktif dan dampaknya terhadap peningkatan karakter Islami. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, guna memahami bagaimana media interaktif berkontribusi terhadap pembentukan karakter Islami siswa

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan karakter Islami siswa. Berdasarkan data observasi, siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran saat menggunakan media interaktif seperti video edukatif dengan materi belajar AL-quran dan hadis. Hal ini tercermin dari peningkatan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep Islami, seperti pada materi belajar al-qur'an dan hadis dimana siswa mampu membaca, menulis dan menghafal surat ad-duha, yang ditunjukkan dalam perilaku mereka sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, diketahui bahwa media interaktif membantu mempermudah penyampaian materi dan menjadikan pembelajaran lebih kontekstual, sehingga siswa dapat dengan lebih mudah mengaitkan nilai-nilai Islami dengan situasi nyata.

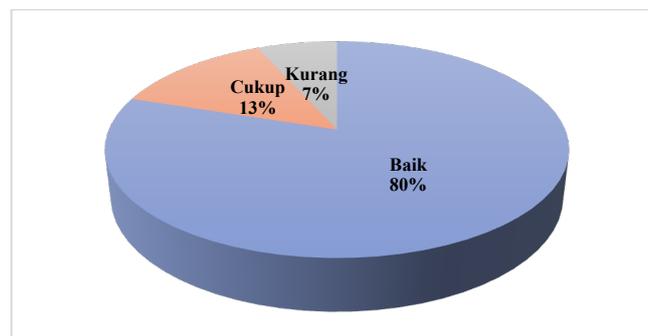
Pembahasan dari hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif memberikan stimulus visual dan audio yang lebih kaya dibandingkan dengan metode konvensional, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan (Suwandi & Widodo, 2021) (Yeni, 2021). Penggunaan multimedia memungkinkan siswa untuk mengalami suasana belajar yang lebih menyenangkan (R. K. Hayati & Utomo, 2020). Selain itu, hasil uji mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan media interaktif, karena media tersebut menawarkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif (Syukrina & Aprison, 2024). Dengan demikian, media pembelajaran interaktif tidak

hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa tentang ajaran Islam, tetapi juga membantu membentuk karakter Islami mereka secara lebih mendalam dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Belajar Rata-Rata Siswa

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Ketepatan Hafalan	8,5
2	Pengucapan	8,3
3	Kejelasan	8,5

Pada tabel 1 terlihat aspek penilaian pada materi belajar al-qur'an dan hadis dengan hafalan surat ad-duha. Kemampuan siswa dalam hafalan Surat Ad-Duha menunjukkan variasi skor di antara 30 responden yang dinilai berdasarkan tiga aspek: ketepatan hafalan, pengucapan, dan kejelasan, dengan total skor maksimal 30. Skor tertinggi dicapai oleh beberapa siswa, yang meraih nilai sempurna 30, menunjukkan kemampuan hafalan yang sangat baik. Sebagian besar siswa memperoleh skor antara 22 hingga 29, menandakan bahwa mereka memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik dalam menghafal surat tersebut. Namun, terdapat juga siswa dengan skor lebih rendah, dengan nilai minimum 19, yang menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam pembinaan kemampuan hafalan mereka.



Gambar 2. Grafik Ketercapaian Pembelajaran

Rata-rata skor keseluruhan dapat memberikan gambaran umum tentang efektivitas metode pengajaran yang diterapkan dan membantu dalam merumuskan strategi peningkatan hafalan yang lebih baik di masa depan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mampu secara signifikan meningkatkan karakter Islami siswa. Penggunaan media interaktif terbukti efektif dalam menarik minat siswa, meningkatkan partisipasi, serta memfasilitasi internalisasi nilai-nilai Islami melalui pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual. Pembelajaran yang melibatkan teknologi juga memungkinkan siswa untuk lebih terlibat aktif dalam proses belajar, sehingga nilai-nilai agama dapat lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru PAI lebih banyak

mengintegrasikan media interaktif dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembentukan karakter siswa. Selain itu, diperlukan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan akses teknologi yang memadai, serta kebijakan yang mendukung penggunaan media digital di kelas agar pembelajaran karakter Islami dapat diimplementasikan secara maksimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Sumianti, N. S. A. (2024). Implementasi Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di SDN 12 / X Pemusiran Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1737–1746. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/551>.
- Aisyah, N., & Fitriyah, N. (2024). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa. *Journal of Education Research*, 5(1), 301–313. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/770>.
- Alfaridzih, A., Akbar, A. F., Najikh, A., & Fasliah, R. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak melalui Program Brascho Nyantrik di SMA Brawijaya Malang. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 10(1), 133–144. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i1.1648>.
- Cahyani, A., & Masyithoh, S. (2023). Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasardi Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Rabwah : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(01), 61–72. <https://doi.org/10.55799/jalr.v17i01.253>.
- Fajrin, M. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMK Negeri Rembang Pasuruan. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(1), 262–275. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v4i1.105>.
- Hayati, R. K., & Utomo, A. C. (2020). Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Hayati, S., & Fadriati, F. (2023). Pendidikan Karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3959–3969. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6521>.
- Oktafiani, J., Dewi, P. A., & Sartika, M. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Tanggungjawab Siswa. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu Ilmu Sosial*, 1(5), 446–472. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i2.129>.
- Puspitasari, N., Relistian. R, L., & Yusuf, R. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57–68. <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>.
- Ramadhani, S. L. (2024). Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pelajaran 2023 / 2024. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)*, 2(2), 34–47.
- Rizal, S., Toenlio, A., & Sulthoni, S. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Pendidikan Agama Islam Materi Pergaulan Bebas Dan Zina Untuk Kelas X Sman 1 Dringu Kabupaten Probolinggo. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.17977/um031v6i12019p001>.

- Safitri Safitri, Sa'baniah Sa'baniah, & Eko Nursalim. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kaibun. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(1), 30–45. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i4.568>.
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Al Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 36–42. http://repository.uinsaizu.ac.id/3872/2/COVER_BAB_I_BABV_DAFTAR_PUSTAKA.pdf.
- Sekar, A. nastiti, Nindia, O., & Mulyono. (2024). PROBLEMATIKA EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA MERDEKA BELAJAR. *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 82–93.
- Sibuea, P., Hafis, B., Sari, D., Koto, M. K., Rahman, N. A., Naibaho, P. R., Susanti, R., & Riadi, S. (2024). Pengembangan Multimedia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2920–2928.
- Sukron, M. I., Sulstiani, I. R., & Sudrajat, A. (2021). Analisis Karakteristik Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMAI Al Maarif Singosari Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(4), 272–282.
- Suwandi, S., & Widodo, H. (2021). Penerapan Kurikulum PAI terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa MTs Al-Khairiyah Pulokencana. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 127. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.400>.
- Syukrina, S., & Aprison, W. (2024). Penerapan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 23207–23217. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15394>.
- Taufik, A. (2023). Penggunaan Multimedia Interaktif Dengan Metode Circ Teknik “Batu Artis” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi. Ipa. 1 Sman 2 Semarang Semester 2 Tahun Pelajaran 2023/2024. *DHABIT: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 34–41.
- Yeni Hartanti. (2021). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(3), 335–342.